

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan analisis data penelitian dan data pengujian hipotesis tentang Pengaruh Penerapan Metode Sprite Terhadap Kemampuan Membaca Cepat Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Marbau Kabupaten Labuhanbatu Utara Tahun Pembelajaran 2013/2014 dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Kemampuan membaca cepat dengan menggunakan metode sprite pada siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Marbau Kabupaten Labuhanbatu Utara Tahun Pembelajaran 2013/2014 tergolong **kategori baik** dengan nilai rata-rata 81,3.
2. Kemampuan membaca cepat dengan menggunakan metode ekspositori pada siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Marbau Kabupaten Labuhanbatu Utara Tahun Pembelajaran 2013/2014 tergolong **cukup** dengan nilai rata-rata 64.
3. Penerapan metode sprite berpengaruh positif terhadap kemampuan membaca cepat siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Marbau Kabupaten Labuhanbatu Utara Tahun Pembelajaran 2013/2014. Hal tersebut dapat dilihat dari adanya peningkatan kemampuan membaca cepat siswa yang menggunakan metode sprite dibandingkan dengan kemampuan siswa membaca cepat dengan menggunakan metode ekspositori. Pernyataan tersebut diperkuat oleh adanya dilakukan uji hipotesis dengan uji 't' yang menunjukkan t_o yang diperoleh lebih besar dari t_{tabel} , yaitu $2,00 < 4,62 > 2,66$ maka hipotesis nihil (H_o) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima.

Dengan demikian, dapat dibuktikan bahwa metode sprite dapat meningkatkan kemampuan membaca cepat siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian pada siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Marbau Kabupaten Labuhanbatu Utara Tahun Pembelajaran 2013/2014, dapat diberikan saran sebagai berikut :

1. Kecepatan membaca siswa meningkat dengan menggunakan metode sprite. Oleh karena itu, guru bidang studi Bahasa Indonesia disarankan menerapkan metode ini untuk mengajarkan siswa membaca cepat.
2. Pemahaman siswa terhadap isi bacaan yang dibaca meningkat dengan menggunakan metode sprite.
3. Penerapan metode sprite menempatkan guru sebagai motivator dan pemerhati proses belajar siswa. Oleh karena itu, guru tetap menjaga agar tetap memandirikan siswa dalam proses belajar membaca cepat.
4. Perlu diperhatikan perkembangan metode-metode pembelajaran lain untuk meningkatkan kemampuan membaca cepat oleh peneliti lain.